

## Analisis Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di MTs Madinatussalam

*Analysis of the Implementation of the Learning Implementation Plan at MTs Madinatussalam*

Suci Dahlyanarpila<sup>1</sup>, Izhar Fadlan<sup>2</sup>, Ryan Mulana Siregar<sup>3</sup>, Ahmad Amanda<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup> Prodi Tadris Ilmu pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Correspondence e-mail; [sucidahlyanarpila@uinsu.ac.id](mailto:sucidahlyanarpila@uinsu.ac.id)

### Article history

Submitted: 2024/11/04;      Revised: 2024/12/15;      Accepted: 2025/01/01

### Abstract

This study aims to analyze the implementation of the Lesson Implementation Plan (RPP) at Madrasah Tsanawiyah (MTS) Madinatussalam. The method used is a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The main focus of this study is to describe the process of preparing, implementing, and evaluating the RPP and identifying factors that influence the success of its implementation. The results of the study indicate that although the RPP prepared by teachers is in accordance with the established curriculum, there are several important components that are still lacking. In addition, the implementation of learning at MTS Madinatussalam shows varying levels of effectiveness, with some meetings achieving good success criteria, while others still need improvement. Factors such as lack of learning resources, student motivation, and support from the school are challenges in implementing the RPP. Overall, this study concludes that the success of the learning process is greatly influenced by the quality of RPP planning and implementation. Therefore, increasing training for teachers and providing adequate learning resources is needed to achieve optimal learning outcomes

### Keywords

Curriculum; Education; Implementation; Learning Implementation Plan.



© 2025 by the authors. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai instrumen strategis, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kapasitas intelektual individu tetapi juga membangun karakter dan moral bangsa (Agustina et al., 2023). Di Indonesia, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung tercapainya tujuan nasional sebagaimana tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa (Mubarok et al., 2023). Salah satu instrumen penting

dalam proses pembelajaran adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. RPP tidak hanya mencakup perencanaan materi terbuka, tetapi juga metode, media, dan penilaian yang akan digunakan selama proses pembelajaran (Mauludiyah & Murdiono, 2023). Oleh sebab itu, kajian terhadap penerapan RPP di institusi pendidikan, seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madinatussalam, memiliki peran krusial dalam memastikan proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku.

MTS Madinatussalam sebagai lembaga pendidikan Islam mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pendidikan yang tidak hanya berkualitas akademik tetapi juga membentuk karakter siswa. Dalam konteks ini, RPP yang disusun harus mampu mencerminkan visi dan misi madrasah serta memenuhi kebutuhan peserta didik (Hasanah & Syafrida, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi RPP di MTS Madinatussalam dengan mengidentifikasi berbagai komponen yang ada dalam RPP dan bagaimana pelaksanaannya di lapangan.

Masalah kurikulum yang sering terjadi menuntut para pendidik untuk selalu beradaptasi dan memperbarui metode pengajaran perubahan mereka (Jamin et al., 2024). Kurikulum 2013, misalnya, mengedepankan pendekatan saintifik yang menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun RPP. Namun dalam prakteknya, banyak guru yang masih menghadapi kendala dalam menerapkan RPP secara efektif (Adam et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi RPP di MTS Madinatussalam agar dapat diketahui sejauh mana kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan pembelajaran.

Tujuan Penelitian ini untuk: Mengidentifikasi komponen-komponen RPP yang diterapkan di MTS Madinatussalam. Menganalisis efektivitas pelaksanaan RPP di kelas. Menggali faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kendala dalam pelaksanaan RPP. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap implementasi RPP di MTS Madinatussalam, diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas pendidikan di madrasah serta memberikan rekomendasi bagi pihak terkait untuk meningkatkan proses pembelajaran di masa mendatang.

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam mengenai implementasi RPP, termasuk memahami konteks dan dinamika yang terjadi di lapangan (Hermawan, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh guru serta mengidentifikasi

faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Subjek penelitian mencakup guru-guru di MTs Madinatussalam yang berperan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa juga dilibatkan sebagai subjek penelitian guna memperoleh pandangan mereka terkait implementasi RPP. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yakni dengan memilih individu yang memiliki pengalaman dan wawasan yang relevan terhadap topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, diantaranya observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Peneliti akan melakukan observasi langsung pada proses pembelajaran di kelas, mewawancarai guru dan siswa secara semi-terstruktur, serta mengumpulkan dokumen terkait RPP yang digunakan oleh guru. Data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut akan dianalisis secara kualitatif. Proses analisis meliputi pengelolaan data untuk menemukan tema-tema utama yang terkait dengan implementasi RPP. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang merangkum temuan-temuan penting dari penelitian ini.

Untuk memastikan validitas data, teknik triangulasi digunakan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga akan melakukan pengecekan ulang dengan partisipan untuk mengkonfirmasi hasil temuan awal, sehingga interpretasi data lebih akurat. Penelitian ini mematuhi prinsip etika penelitian, termasuk memperoleh izin dari pihak sekolah sebelum pelaksanaan penelitian, memberi penjelasan kepada partisipan mengenai tujuan penelitian, serta menjaga kerahasiaan identitas partisipan. Partisipan juga memiliki hak untuk menghentikan partisipasi mereka kapan saja tanpa konsekuensi.

Tahapan penelitian meliputi persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan akhir. Jadwal pelaksanaan akan mencakup setiap tahap tersebut secara rinci. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan mendalam mengenai pelaksanaan RPP di MTs Madinatussalam, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Temuan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga tersebut.

### 3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Analisis implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MTs Madinatussalam merupakan kajian penting dalam memahami efektivitas proses pendidikan yang berlangsung di lembaga tersebut. RPP adalah dokumen yang berisi rencana rinci mengenai kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru, meliputi tujuan pembelajaran, materi terbuka, metode pengajaran, serta evaluasi.

Dalam konteks MTs Madinatussalam, penelitian ini bertujuan untuk menyiarkan sejauh mana RPP yang disusun oleh guru telah dilaksanakan sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran.

Proses implementasi RPP di MTs Madinatussalam dapat dijelaskan melalui beberapa komponen penting. Pertama, perencanaan yang matang menjadi kunci utama keberhasilan pelaksanaan RPP. Guru diharapkan menyusun RPP dengan cermat, mempertimbangkan karakteristik siswa dan konteks pembelajaran (Contesi & Marzam, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa penyusunan RPP berpengaruh positif terhadap keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa perencanaan yang baik akan mempermudah pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran (Astuty & Suharto, 2021).

Kedua, pelaksanaan RPP di kelas juga sangat menentukan efektivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan RPP di MTs Madinatussalam menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar komponen RPP telah dilaksanakan, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Misalnya, penggunaan metode pengajaran yang variatif dan media pembelajaran yang relevan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa (Efendi, 2021). Oleh karena itu, guru perlu terus berinovasi dalam metode pengajaran agar proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Selanjutnya, evaluasi menjadi tahap penting dalam siklus implementasi RPP. Evaluasi tidak hanya dilakukan setelah proses pembelajaran, tetapi juga selama pelaksanaan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang muncul (Baroya, 2018).

Guru perlu melakukan refleksi terhadap metode dan strategi yang digunakan serta hasil belajar siswa. Dengan demikian, guru dapat menyesuaikan pendekatan pengajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya (Ilyas, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang berkelanjutan. Terakhir, faktor pendukung dan penghambat juga berperan dalam implementasi RPP. Beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru di MTs Madinatussalam termasuk kurangnya pelatihan terkait penyusunan RPP dan keterbatasan sumber daya belajar (Ariyani & Kristin, 2021). Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah dalam menyediakan pelatihan berkelanjutan serta sumber daya pendidikan yang memadai sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas implementasi RPP.

Hasil penelitian mengenai implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MTs Madinatussalam memberikan gambaran penting tentang efektivitas pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum yang diterapkan di lembaga tersebut. Penelitian ini tidak hanya memperlihatkan bagaimana guru mengimplementasikan

RPP dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi juga mengidentifikasi tantangan dan potensi yang ada untuk pengembangan lebih lanjut (Aprilia & Sahidu, 2021). Untuk menganalisis hasil penelitian ini secara lebih mendalam, perlu disandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya serta didukung oleh kajian teoritik yang relevan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmelia & Prasetyawati (2021) menunjukkan bahwa implementasi RPP di sekolah menengah pertama seringkali dipengaruhi oleh faktor internal seperti kompetensi guru dan pemahaman terhadap kurikulum, serta faktor eksternal seperti dukungan fasilitas dan kebijakan sekolah. Dalam konteks MTs Madinatussalam, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kendala utama dalam implementasi RPP meliputi kurangnya pelatihan yang diberikan kepada guru dan keterbatasan sumber daya pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Soe'od et al. (2022) yang menyatakan bahwa pelatihan berkelanjutan untuk guru merupakan kebutuhan mendesak dalam meningkatkan kualitas penyusunan dan pelaksanaan RPP.

Selain itu, penelitian Nurdyanti (2021) menyebutkan bahwa keberhasilan implementasi RPP sangat bergantung pada tingkat inovasi dalam metode pembelajaran dan penggunaan media yang relevan. Dalam hal ini, hasil penelitian di MTs Madinatussalam menggarisbawahi bahwa metode pengajaran yang lebih variatif dan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Temuan ini konsisten dengan teori pembelajaran konstruktivis yang dikemukakan oleh Vygotsky, dimana interaksi yang aktif dan materi pembelajaran yang kontekstual dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam oleh siswa (Muhammad et al., 2023).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya evaluasi sebagai bagian integral dari implementasi RPP. Temuan ini relevan dengan pendapat Lina et al. (2019) tentang model evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif, yang dilakukan selama proses pembelajaran, membantu guru untuk mengidentifikasi kendala dan segera melakukan penyesuaian terhadap metode pengajaran. Di sisi lain, evaluasi sumatif memberikan gambaran tentang keberhasilan pembelajaran dalam mencapai tujuan yang ditetapkan (Mahmud & Suratman, 2019). Di MTs Madinatussalam, kombinasi kedua pendekatan evaluasi ini masih memerlukan penguatan agar dapat memberikan masukan yang lebih bermakna dalam siklus perencanaan pembelajaran.

Kajian teoritik lainnya yang relevan adalah pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013, yang mengedepankan proses pembelajaran berbasis eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (Raini, 2021). Temuan di MTs Madinatussalam menunjukkan bahwa meskipun sebagian guru telah menerapkan pendekatan ini,

masih diperlukan upaya lebih untuk memastikan implementasinya berjalan secara optimal. Penelitian dari Nugraha et al. (2019) mengemukakan bahwa penerapan pendekatan saintifik membutuhkan kreativitas guru dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk aktif mengeksplorasi dan menganalisis materi. Dengan demikian, tantangan yang dihadapi oleh guru MTs Madinatussalam terkait metode pengajaran dan inovasi media pembelajaran juga mencerminkan kebutuhan akan pelatihan dan pendampingan dalam implementasi kurikulum (Arif et al., 2024).

Dukungan dari pihak sekolah dan pemangku kepentingan lainnya juga menjadi faktor penting yang banyak disoroti dalam berbagai penelitian. Temuan di MTs Madinatussalam menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dan komitmen kelembagaan sangat diperlukan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung implementasi RPP. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Deviyanti et al. (2020) yang menekankan pentingnya manajemen pendidikan berbasis mutu dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Analisis ini menunjukkan bahwa implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di MTs Madinatussalam masih memiliki potensi untuk ditingkatkan. Dengan perencanaan yang lebih baik, pelaksanaan yang lebih efektif, serta evaluasi yang berkesinambungan, diharapkan kualitas pembelajaran dapat meningkat secara signifikan. Upaya kolaboratif antara guru, pihak sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal di lembaga tersebut. Analisis hasil penelitian ini juga mengonfirmasi bahwa implementasi RPP adalah proses yang kompleks dan dinamis, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan teori-teori yang relevan, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan implementasi RPP tidak hanya memerlukan kompetensi teknis guru tetapi juga dukungan struktural dan budaya pembelajaran yang inovatif (Rita, 2022). Penelitian ini sekaligus menjadi panggilan untuk melibatkan berbagai pihak dalam upaya kolaboratif guna meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Madinatussalam dan lembaga pendidikan lainnya.

#### 4. SIMPULAN

Analisis implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MTs Madinatussalam menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa aspek positif, masih banyak tantangan yang harus diatasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pertama, perencanaan RPP yang dilakukan oleh guru seringkali tidak sesuai dengan karakteristik siswa dan konteks pembelajaran yang ada. Banyak RPP yang bersifat

umum dan hasil salinan dari guru lain, sehingga kurang relevan dengan kebutuhan siswa. Kedua, dalam pelaksanaan RPP, metode pengajaran yang digunakan cenderung bersifat berpusat pada guru, yang mengurangi partisipasi aktif siswa. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pengajaran agar pembelajaran lebih interaktif dan menarik.

Selain itu, evaluasi proses pembelajaran juga belum optimal. Evaluasi seringkali dilakukan hanya setelah pembelajaran selesai, tanpa adanya refleksi selama proses berlangsung. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam mengidentifikasi kendala dan menyesuaikan strategi pengajaran secara tepat waktu. Faktor pendukung dan penghambat juga berperan penting dalam implementasi RPP. Kurangnya pelatihan bagi guru dan keterbatasan sumber daya belajar menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi guru dan menyediakan sumber daya yang memadai. Secara keseluruhan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal di MTs Madinatussalam, diperlukan perbaikan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi RPP. Kolaborasi antara guru, pihak sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan berkualitas.

## REFERENSI

- Adam, A., Sebe, K. M., & Muhammad, I. (2024). *Jurnal Pendidikan : Kajian dan Implementasi Perbedaan Implementasi Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka Belajar Di Man 1 Kota Ternate* *Jurnal Pendidikan : Kajian dan Implementasi*. 6(2), 178–189.
- Agustina, I., Siregar, L. A., Husain, D. L., Asfahani, A., & Pahmi, P. (2023). Utilization of Digital Technology in Children's Education to Enhance Creative and Interactive Learning. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 10(2), 276–283.
- Aprilia, T., & Sahidu, H. (2021). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik*. 7.
- Arif, M., Saro'i, M., Asfahani, A., Mariana, M., & Arifudin, O. (2024). Tantangan dan Peluang dalam Inovasi Pembelajaran Islam di Era Digital. *Global Education Journal*, 2(1), 73–80.
- Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 353. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230>
- Astuty, W., & Suharto, A. W. B. (2021). Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring dengan Kurikulum Darurat. *Jurnal Penelitian*

- Pendidikan Islam*, 9(1), 81–96.
- Baroya, E. P. I. H. (2018). Strategi Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Prov. DIY*Yogyakarta.
- Contesi, I. N., & Marzam, M. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 23 Kerinci. *Jurnal Sendratasik*, 11(3), 411–422.
- Deviyanti, D., Ekawarna, E., & Yantoro, Y. (2020). Pengembangan media e-learning berbasis google classroom untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Unggul Sakti Jambi. *JMPIS Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 303–316.
- Efendi, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Mobile Learning Bersistem Operasi Android. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 82. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i1.4599>
- Hasanah, L., & Syafrida, R. (2021). Analisis Deskriptif Penggunaan Metode Syllabic Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Islamic Early Childhood Education*, 6(2), 166–175.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Ilyas, I. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 34–40.
- Jamin, N. S., Asfahani, A., Munirah, M., Prusty, A., & Palayukan, H. (2024). Cross-Cultural Pedagogical Perspectives: A Collaborative Study with Indian Scholars in Childhood Education. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 4(1), 77–85.
- Lina, L., Suryana, D., & Nurhafizah, N. (2019). Penerapan Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Layanan PAUD Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 346–355.
- Mahmud, M. E., & Suratman, S. (2019). Evaluasi Program Manajemen Pembelajaran Pada Sekolah Adiwiyata Kalimantan Timur. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 85–96.
- Mauludiyah, L., & Murdiono, M. (2023). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pjbl- Steam Pada Guru Bahasa Arab Di Kota Malang. *JRCE (Journal of Research on Community Engagement)*, 5(1), 21–26. <https://doi.org/10.18860/jrce.v5i1.18443>
- Mubarok, M. S., Waldy Kariman, M., Salam, F., Silcilia, P., Fiqri Muzahidat, S., Faruk Romdoni, S., Rahmat, A., Ridwan Firdaus, M., Fahmi Assidiq, M., Saptahadi Ilmasik, H., Esa Saputra, R., Subarkah, A., Nurhasna Fauziyah, R., Ramadhan, S., Beni Okta Sari, C., Idris Purnama, F., Ezar Benandika, M. R., Zayin, R., Mu'min, M., ... Zulfa Faiha, H. (2023). Peningkatan Pemahaman Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa Madrasah Aliyah Miftahul Anwar. *Jurnal PkM MIFTEK*, 4(2), 113–118. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.4-2.1469>

- Muhammad, I., Darmayanti, R., & Sugianto, R. (2023). Teori Vygotsky: Kajian bibliometrik penelitian cooperative learning di sekolah dasar (1987-2023). *Bulletin of Educational Management and Innovation*, 1(2), 81–98.
- Nugraha, J., Zulela, M. S., & Fuad, N. (2019). Peningkatan keterampilan menulis deskripsi melalui pendekatan saintifik dengan metode problem based learning di kelas iv sekolah dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2.
- Nurdayanti, M. (2021). Implementasi Pengembangan Kurikulum Untuk Pencapaian Kompetensi Siswa Pada Pembelajaran Masa Pandemi Di MTs PAB-1 Helvetia Medan. *Jurnal Fadillah: Manajemen Pendidikan Islam & Umum*, 1(3).
- Rahmelia, S., & Prasetyawati, P. (2021). Implementasi Self-Directed Learning Siswa SMPN 7 Palangka Raya Di Masa Pandemi. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 194–205.
- Raini, G. K. (2021). Pendekatan Saintifik dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Journal of Education Action Research*, 6(1).
- Rita, H. (2022). Pembelajaran Berkarakteristik Inovatif Abad 21 pada Materi Percaya Diri dengan Model Problem Based-Learning di SMK Negeri 1 Adiwerna. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 233–245.
- Soe'oen, R., Hanim, Z., Sanda, Y., & Yau, L. (2022). Pendampingan Peningkatan Mutu Pengajaran Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Samarinda. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 355–367. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1998>